



KARYA ILMIAH AKHIR

**CASE REPORT : ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN CEREBRO
VASKULAR ACCIDENT NON HEMORAGIC PADA KASUS
KONSTIPASI DI RUMAH SAKIT BETHESDA
YOGYAKARTA 2023**

Oleh :

MARIA ENDANG HARYANI

NIM : 2204146

**PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS
STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA
2023**

HALAMAN SAMPUL

KARYA ILMIAH AKHIR

CASE REPORT ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN *CEREBRO VASKULAR*

ACCIDENT NON HEMORAGIC PADA KASUS KONSTIPASI

DI RUMAH SAKIT BETHESDA

YOGYAKARTA 2023

Diajukan dalam rangka memenuhi persyaratan memperoleh gelar Ners

Oleh :

MARIA ENDANG HARYANI

NIM : 2204146

PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS

STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

2023

KARYA ILMIAH AKHIR

**CASE REPORT : ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN CEREBRO VASKULAR
ACCIDENT NON HEMORAGIC PADA KASUS KONSTIPASI
DI RUMAH SAKIT BETHESDA
YOGYAKARTA 2023**

Oleh :

MARIA ENDANG HARYANI

NIM : 2204146

Karya Ilmiah Akhir ini disetujui pada tanggal 11 Desember 2023

Pembimbing :

Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D.NS.

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA ILMIAH AKHIR

CASE REPORT : ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN CEREbro VASKULAR

ACCIDENT NON HEMORAGIC PADA KASUS KONSTIPASI

DI RUMAH SAKIT BETHESDA

YOGYAKARTA 2023

Oleh :

MARIA ENDANG HARYANI

NIM: 2204146

Karya Tulis Ilmiah ini disetujui pada tanggal **Desember 2023**

Dosen Pembimbing

Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D.NS.

Mengesahkan

Mengetahui:

Ketua STIKES Bethesda Yakkum

Ketua Prodi Pendidikan Profesi Ners



Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns.,

Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep.

M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D.NS.

ABSTRAK

MARIA ENDANG HARYANI. “*Case Report: Asuhan Keperawatan dengan Cerebro Vaskular Accident Non Hemoragic pada Kasus Konstipasi di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta tahun 2023*”.

Latar Belakang: CVA *Non Hemoragic* adalah penyakit akibat tersumbatnya pembuluh darah keotak yang menyebabkan kerusakan atau kematian otak. Tanda gejala CVA *Non Hemoragic* kelemahan otot dan gangguan bicara. CVA *Non Hemoragic* mengakibatkan konstipasi. Kelemahan otot menyebabkan pasien immobilisasi, peristaltik usus mengalami penurunan yang mengakibatkan pasien konstipasi. Penilaian konstipasi menggunakan CSS (*Constipation Scoring System*) untuk mengukur tingkat konstipasi pasien. Dalam menanganinya diberikan terapi efektif yaitu *massage abdomen*, sebuah terapi pijat perut yang berfungsi untuk meningkatkan kemampuan peristaltik usus dan menstimulasi BAB. Dalam perlakuan *massage abdomen* kepada pasien, *massage abdomen* mampu menaikkan peristaltik usus dan menstimulasi BAB.

Gejala Utama: Pasien sulit BAB, belum BAB selama 3 hari, perut tidak nyaman, peristaltik usus 10x/menit, teraba massa penumpukan feses pada abdomen sebelah kiri

Intervensi Terapeutik: Penelitian dilakukan 2 hari pada tanggal 19–20 November 2023, tanggal 19 November dilakukan pengkajian, dan tanggal 20 dilakukan intervensi berupa *massage abdomen* selama 30 menit saat pagi. Didapatkan pasien sulit BAB, belum BAB selama 3 hari, perut tidak nyaman, peristaltik usus 10x/menit, teraba massa penumpukan feses di abdomen kiri, didapatkan pula keluhan tangan kanan lemas dan berbicara celat. Diagnosa utama yaitu konstipasi berhubungan dengan penurunan motilitas gastrointestinal dengan intervensi *massage abdomen*

Kesimpulan: *Massage Abdoment* terbukti efektif dalam mengatasi masalah konstipasi

Kata Kunci: CVA, Konstipasi, CSS, *Massage Abdomen*

XIII +97 halaman + 6 gambar +10 tabel +6 lampiran.

Kepustakaan: 25, 2015-2022

ABSTRACT

MARIA ENDANG HARYANI. "Case Report: Nursing Care for Patients with Non-Haemorrhagic Cerebro Vascular Accidents in Constipation Cases in Bethesda Hospital Yogyakarta in 2023"

Background : CVA is a disease caused by blockage of blood vessels in the brain which causes damage or death to the brain. Signs of non hemorrhagic CVA include muscle weakness and speech disorders. Non Hemorrhagic VA causes constipation. Muscle weakness causes the patient immobilized, intestinal peristalsis decreases which results in the patient becoming constipated. Constipation assessment uses CSS (Constipation Scoring System) to measure the patient is level of constipation. To treat this, effective therapy is given, namely abdominal massage, an abdominal massage therapy which functions to increase the ability of intestinal peristalsis and stimulate the patient's bowel movements. When treating patients with abdominal massage, abdominal massage can increase intestinal peristalsis and stimulate bowel movements.

Main Symptoms: Patient has difficulty defecating, has not defecated for 3 days, stomach discomfort, intestinal peristalsis 10x/minute, palpable mass of feces accumulation on the left side of the abdomen.

Therapeutic Intervention: the research was conducted for 2 days on 19–20 2 November 2023, on November 19 an assessment was carried out, and on the 20th an intervention was carried out in the form of abdominal massage for 30 minutes in the morning. It was found that the patient had difficulty defecating, had not defecated for 3 days, had stomach discomfort, intestinal peristalsis 10x/minute, a palpable mass of feces accumulated in the left abdomen, there were also complaint of weakness in the right hand and slurred and heavy speaking. The main diagnosis obtained was constipation related to decreased gastrointestinal motility with abdominal massage intervention.

Conclusion: Abdominal massage has proven to be effective in treating constipation problems.

Keywords : CVA, Constipation, CSS, Abdominal Massage

XII+ 97 pages +6 picture +10 tables +6 attachments

Literature Review: 25, 2015-2022

PRAKATA


Puji syukur penulis panjatkan pada Tuhan Yang Maha Esa atas penyertaan dan kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir dengan judul “ Case Report : Asuhan Keperawatan dengan *Cerebro Vaskular Accident Non Hemoragic* pada Kasus Konstipasi di Rumah Sakit Bethesda Yakkum Yogyakarta 2023”. Karya Ilmiah Akhir ini dibuat sebagai persyaratan menjadi Profesi Ners Prodi Pendidikan Profesi Ners STIKes Bethesda Yakkum Yogyakarta. Dalam proses penyusunan KIA ini penulis telah dibantu dan didukung oleh berbagai pihak, untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak dr. Purwoadi Sujatno, Sp. PD., FINASIM., MPH., selaku Direktur Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.
2. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D.NS., selaku Ketua dan Pembimbing Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
3. Ibu Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Ketua Prodi Profesi Ners STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
4. Ibu Ns. Magdalena Nuning Sulistyaningsih S.Kep selaku Pembimbing Klinik di Ruang Gallilea IV Syaraf Rumah Sakit Bethesda.
5. Seluruh perawat di Ruang Gallilea IV Syaraf Rumah Sakit Bethesda.
6. Seluruh perawat di Pavilliun SASB Rumah Sakit Bethesda yang selalu memberikan dukungan.
7. Mahasiswa Profesi Ners Angkatan XIX STIKES Bethesda YAKKUM Yogyakarta

Penulis menyadari bahwa Karya Ilmiah Akhir ini masih banyak kekurangan, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi

kesempurnaan Karya Ilmiah Akhir ini. Semoga Karya Ilmiah Akhir ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, November 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Maria Endang Haryani', with a stylized flourish above the name.

Maria Endang Haryani

STIKES BETHESDA YAKKUM

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN DEPAN..... | i |
| HALAMAN SAMPUL..... | ii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL..... | xi |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | 14 |
| BAB I..... | 15 |
| PENDAHULUAN..... | 15 |
| A. Latar Belakang..... | 15 |
| B. Rumusan Masalah..... | 17 |
| C. Tujuan..... | 17 |
| D. Manfaat..... | 18 |
| BAB II..... | 20 |
| TINJAUAN LITERATUR..... | 20 |
| A. Konsep CVA Non Hemorrhagic..... | 20 |
| 1. Definisi..... | 20 |
| 2. Anatomi dan Fisiologi..... | 21 |
| 3. Epidemiologi..... | 41 |
| 4. Etiologi..... | 42 |
| 5. Faktor Resiko..... | 42 |
| 6. Klasifikasi..... | 44 |
| 7. Tanda dan Gejala/Manifestasi Klinis..... | 46 |
| 8. Patofisiologi..... | 47 |
| 9. Pathway..... | 50 |
| 10. Komplikasi..... | 53 |
| 11. Pemeriksaan Penunjang..... | 53 |
| B. KONSEP KEPERAWATAN..... | 54 |
| 1. Pengkajian..... | 54 |
| 2. Diagnosa Keperawatan..... | 55 |
| 3. Perencanaan dan Implementasi Keperawatan..... | 56 |
| 4. Implementasi..... | 60 |

| | |
|---|-----|
| 5. Evaluasi | 60 |
| C. Konsep Konstipasi | 60 |
| 1. Definisi | 60 |
| 2. Penyebab..... | 60 |
| 3. Tanda dan Gejala..... | 61 |
| 4. Kondisi Klinis..... | 61 |
| 5. Tipe Konstipasi..... | 62 |
| 6. Patofisiologi Konstipasi | 62 |
| 7. Penatalaksanaan | 64 |
| D. Intervensi Massage Abdomen | 66 |
| 1. Definisi | 66 |
| 2. Cara kerja | 67 |
| 3. Tujuan..... | 67 |
| 4. Indikasi..... | 68 |
| 5. Kontraindikasi | 68 |
| 6. Standar Operasional Prosedur Massage Abdomen..... | 68 |
| BAB III | 71 |
| GAMBARAN KASUS | 71 |
| A. Informasi Terkait Pasien..... | 71 |
| B. Manifestasi atau Temuan Klinis..... | 73 |
| C. Perjalanan Penyakit | 80 |
| D. Etiologi , Faktor Risiko Penyakit, Patofisiologi | 83 |
| E. Pemeriksaan Diagnostik..... | 84 |
| F. Pengkajian Keperawatan | 86 |
| G. Intervensi Terapeutik..... | 91 |
| H. Administrasi Intervensi Terapeutik..... | 95 |
| I. Asuhan keperawatan | 95 |
| J. Tindak Lanjut / Outcome | 102 |
| BAB IV | 103 |
| HASIL DAN PEMBAHASAN | 103 |
| BAB V | 111 |
| PENUTUP | 111 |
| A. Kesimpulan | 111 |
| B. Saran | 113 |

| | |
|---------------------|-----|
| DAFTAR PUSTAKA..... | 114 |
| LAMPIRAN | |

STIKES BETHESDA YAKKUM

DAFTAR TABEL

| | |
|--|-----|
| Tabel 1 12 Saraf Kranial | 36 |
| Tabel 2 Perencanaan dan Implementasi..... | 57 |
| Tabel 3 <i>Contipatons Scoring System</i> | 65 |
| Tabel 4 Langkah-Langkah <i>Massage Abdomen</i> | 68 |
| Tabel 5 Hasil Pemeriksaan Laboratorim | 84 |
| Tabel 6 Aktivitas Sehari Hari Saat Sakit..... | 88 |
| Tabel 7 Program Terapi | 91 |
| Tabel 8 Diagnosis Keperawatan | 97 |
| Tabel 9 Intervensi Keperawatan | 98 |
| Tabel 10 Catatan Perkembangan | 100 |

STIKES BETHESDA YAKKUM

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1 Anfis Otak Manusia | 21 |
| Gambar 2 Empat Region Utama Otak | 23 |
| Gambar 3 Sirkulasi Cairan Serebrospinal | 32 |
| Gambar 4 Nilai Normal Cairan Serebrospinal | 33 |
| Gambar 5 Arteri Mayor Yang Menyuplai Otak Dan Lingkar Willis | 34 |
| Gambar 6 Saraf Kranial | 36 |
| Gambar 7 Sirkulus Willis..... | 40 |
| Gambar 8 Prosedur <i>Massage Abdomen</i> | 70 |

STIKES BETHESDA YAKKUM

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 LEMBAR INFORMASI SUBJEK

LAMPIRAN 2 *INFORMED CONSENT*

LAMPIRAN 3 LEMBAR OBSERVASI

LAMPIRAN 4 *CONSTIPATION SCORING SYSTEM*

LAMPIRAN 5 LEMBAR BIMBINGAN KIA

LAMPIRAN 6 ASUHAN KEPERAWATAN

LAMPIRAN 7 BUKTI LOLOS TURNITIN

STIKES BETHESDA YAKKUM